



## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas film *Ookami Kodomo No Ame To Yuki* yang dibuat oleh Mamoru Hosoda dengan memfokuskan pada sosok Hana yang menjalankan tugasnya sebagai istri yang baik dan ibu yang bijaksana (*ryousai kenbo*) bagi keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan mitos melalui temuan tanda-tanda *ryousai kenbo* dalam film.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang memiliki tiga konsep yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Makna denotasi dilakukan dengan memaknai langsung bentuk yang terlihat secara apa adanya. Makna konotasi dilakukan dengan menggabungkan makna denotasi dengan kebudayaan yang tersirat di dalamnya. Makna-makna konotasi yang didapatkan tersebut akan menjadi petunjuk mitos yang menjadi inti dari analisis. Menurut Barthes, mitos didefinisikan sebagai suatu pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat mitos.

Langkah-langkah dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, memilah adegan yang dianggap sebagai representasi *ryousai kenbo*. Kedua, memaknai adegan-adegan tersebut secara denotasi dan konotasi. Langkah selanjutnya, mencari petunjuk mitos dari makna konotasi yang didapat sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Ookami Kodomo No Ame To Yuki*, pertama secara verbal dan non verbal merepresentasikan *ryousai kenbo* pada sosok Hana. Representasi ini terlihat dari sikap Hana terhadap suaminya, anak-anaknya, maupun urusan rumah tangga. Kedua, dalam film ini, Hana dimitoskan sebagai representasi sikap wanita Jepang yang menjunjung tinggi kesetiaan dengan senantiasa membayar *giri* kepada suaminya. *Giri* diartikan sebagai hutang yang harus dilunasi. Hana memiliki karakter *giri* yang kuat. Hana menunjukkan kesetiaan kepada mendiang suaminya dengan melaksanakan permintaan terakhir mendiang suaminya untuk merawat kedua anaknya.

**Kata kunci : Mitos, Ryousai Kenbo, Giri, Roland Barthes, Representasi.**



## ABSTRACT

This research will discuss an anime-movie called *Ookami Kodomo No Ame To Yuki* which was made by Mamoru Hosada. Focus will be placed on the character of Hana who carries out her duties as a good wife and a wise mother (*ryousai kenbo*) for her family. By looking at the signs of *ryousai kenbo* provided in the movie, we will be able to discover the myth of this movie.

Roland Barthes' semiotic theory will be applied in this research, including the three concepts of denotative signs, connotative signs, and myths. Denotative signs can be discovered by interpreting something directly as it is. On the contrary, connotative signs should be processed first by taking the denotative signs and combine it with the culture that society has, in order to discover its meaning. The analysis in this research aims to use the connotative signs as a media to finds out the myth in the movie. Myth itself, according to Barthes, was defined as a message conveyed by the myth makers.

The following steps will be done in this research: First, sorting out the scenes which represent the act of *ryousai kenbo* on the character of Hana. Secondly, interpreting the scenes in denotation and connotation meanings. The next step is to look for the clues for the myth from the connotation meanings obtained previously.

The result showed that, first, the movie of *Ookami Kodomo No Ame To Yuki* verbally and non-verbally represented *ryousai kenbo* on the character of Hana. This representation can be seen from Hana's attitude towards her husband, her children, and domestic affairs. Secondly, the myth found in this movie is that Hana represents the attitude of a Japanese woman who shows loyalty by always repaying *giri* to her husband. *Giri* was defined as a debt which needs to be repaid, and Hana's attitude shows a strong character of *giri*. By doing what her late husband 's last request to take care of her two children, Hana shows her loyalty.

**Keywords:** Myth, Ryosai Kenbo, Giri, Roland Barthes, Representation



## 要約

「おおかみこどもの雨と雪」という映画の主人公「花」のキャラクターにおける良妻賢母の神話についてロラン・バルトの記号学による分析

ラティー・デウイ・アラン

本研究では、細田守の「おおかみこどもの雨と雪」という映画を、家族のために良妻賢母としての役割を果たしている花の性格に焦点を当てて論じる。この研究は、映画の中で現れる良妻賢母としてのサインを発見することで映画の神話を説明することを目的としている。

この研究では、ロラン・バルトの記号論理論を使用する。バルトの理論には三つ概念がある。デノテーション、コノテーション、神話である。デノテーションは、そのまま見られるものを直接解釈することによって行われる。コノテーションは、デノテーションと暗黙の文化を組み合わせることによって行われる。その後、得られたコノテーションは、分析の目的である神話の手がかりになる。バルトによると、神話は、神話作成者によって伝えられるメッセージである。

この研究の分析の手順は次の通りである。第一に、良妻賢母の代表と見なされるシーンを選ぶ。第二に、シーンをデノテーションとコノテーションで分析する。第三に、以前に取得したコノテーションから神話の手がかりを解釈する。

研究の中に二つ結果があり、一番目は、「おおかみこどもの雨と雪」の映画の花の性格は、口頭でも非口頭でも、良妻賢母を表している。これは、花の夫、子供、および家事に対する態度から見られる。二番目は、この映画で、花は常に夫に義理を立てることで忠誠心を示す日本人女性の態度を表しているという神話が見つかった。義理は返済しなければならない負債として定義されている。花は強い義理感情の性格を持っている。花は二人の子供の面倒をよく見るようという夫の最後のお願いに従うことで、亡くなった夫に忠誠心を示した。

キーワード：神話、良妻賢母、義理、ロラン・バルト、代表。